

**HUBUNGAN BEBAN KERJA DAN STRES KERJA DENGAN *BURNOUT*
SYNDROME PADA TENAGA MEDIS DI RUANG IGD RUMAH SAKIT
UMUM DAERAH ABEPURA PROVINSI PAPUA**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi
Salah satu persyaratan dalam mencapai derajat
Magister Kesehatan Masyarakat



Diajukan oleh
FARID MA'RUF ALFATAH
20220755015025

**KONSENTRASI ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN
PROGRAM MAGISTER ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS CENDERAWASIH
JAYAPURA
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

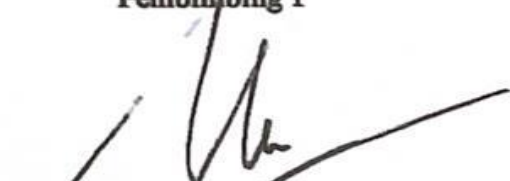
Proposal tesis ini telah disetujui untuk diajukan dalam ujian Tesis pada Program Studi Strata Dua (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Cenderawasih Pada:

Hari : Jumat, 2 Febuari 2024

Tempat / Ruang : Ruang Sidang Fakultas Kesehatan Masyarakat

Tim Pembimbing

Pembimbing 1


Dr. Novita Medyati, SKM, M.Kes
NIP. 19761126 200 112 2 001

Pembimbing II


Dr. Septevanus Rantetoding, SE, MM
NIP. 1972 09032006041001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Cenderawasih




Dr. Novita Medyati, SKM, M.Kes
NIP. 19761126 200 112 2 001

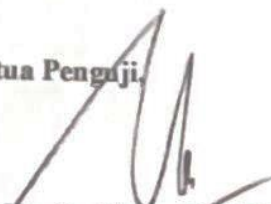
LEMBAR PENGESAHAN
HUBUNGAN BEBAN KERJA DAN STRES KERJA DENGAN *BURNOUT*
***SYNDROME* PADA TENAGA MEDIS DI RUANG IGD RUMAH SAKIT**
UMUM ABEPURA PROVINSI PAPUA

Disusun oleh dan Diajukan Oleh :

FARID MA'RUF ALFATAH
NIM. 20220755015025

Telah dipertahankan di depan
Panitia Dewan Penguji Ujian Tesis Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Cenderawasih, pada tanggal 02 Februari 2024
dan dinyatakan telah memenuhi syarat guna memperoleh gelar
Magister Kesehatan Masyarakat

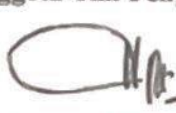
Ketua Penguji,


Dr. Novita Medyati, S.KM., M.Kes
NIP. 19761126 200 112 2 001

Sekretaris Penguji,


Dr. Septevanus Rantetoding, SE., MM
NIP. 1972 090320060 4 1001

Anggota Tim Penguji I,


Dr. Rosmin M. Tingginehe., S.Pt., MSi
NIP. 197203162006042001

Anggota Tim Penguji II,


Dr. Martapina Anggai, SE, MM, M.Kes
NIP. 196003251981012001

Anggota Tim Penguji III,


Dr. Sarce Makaba SSI, Apt., M.Kes
NIP. 1974022001122001

Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan Untuk memperoleh
gelar Magister Kesehatan Masyarakat

Disahkan Oleh,
Dekan,


Dr. Samuel Piter Irab, SKM, M.PH
NIP. 197612162006041002

Ketua Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat


Dr. Novita Medyati, S.KM., M.Kes
NIP. 19761126 200 112 2 001

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini, saya :

Nama : Farid Ma'ruf Alfatah

NIM : 20220755015025

Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat

Fakultas : Kesehatan Masyarakat

Judul Penelitian : Hubungan Beban Kerja dan Stres Kerja dengan *Burnout Syndrome* pada Tenaga Medis Di Ruang IGD Rumah Sakit Umum Daerah Abepura Provinsi Papua

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa penelitian ini adalah hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak bersifat materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain atau digunakan untuk menyelesaikan studi di perguruan tinggi lain kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Jayapura, Januari 2024
Yang Menyatakan



Farid Ma'ruf Alfatah

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

“Wahai orang-orang yang beriman, jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu” (Q.S Muhammad : 7)

“Berikanlah yang terbaik yang bisa kita berikan, dengan segala kemampuan, dengan cara apapun, dimanapun, kapanpun, kepada siapapun, sampai kita tidak mampu lagi melakukannya” (Farid Ma’ruf Alfatah)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Sebuah karya kecil ini ku persembahkan untuk orang-orang terkasih dalam hidup, yang selama ini setia dan ikhlas mengiringi perjuangan, ikhtiyar dan do’aku, kepada :

1. Allah Robbul Izzati, tempatku mengadukan semua kegalauan & kebimbangan hati dalam menapaki hidup, jangan engkau usir aku dari pintu rahmat-MU
2. Rosulullah SAW, tauladan terbaik sepanjang zaman, semoga kami termasuk ummat pilihan
3. Ayahanda & Ibunda tercinta untuk cinta tanpa balas, curahan kasih sayang & kesabaran dalam mendidik buat kami dewasa & bisa menghargai hidup, tetesan keringat kalian untuk memperjuangkan masa depan kami, bapak dan ibu adalah anugrah terindah dalam hidup.

Tesis ini merupakan hasil dari kerja keras dan kerjasama bersama, semoga dapat memberikan kontribusi positif dalam bidang ilmu pengetahuan. Semua pengorbanan, dukungan, dan inspirasi yang diberikan tidak akan terlupakan. Tesis ini dipersembahkan dengan rasa hormat dan terima kasih yang mendalam.

Jayapura, Januari 2024

Penulis



Farid Maruf Alfatah

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulisan Tesis yang berjudul “ Hubungan Beban Kerja dan Stres Kerja dengan *Burnout Syndrome* pada Tenaga Medis Di Ruang IGD Rumah Sakit Umum Daerah Abepura Provinsi Papua “ dapat terselesaikan.

Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mencapai derajat Magister Kesehatan Masyarakat (M.KM) di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Cenderawasih.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari doa, bimbingan, pengarahan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini sebagai ungkapan rasa syukur, maka dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Oscar Oswald O. Wambrau, S.E.,M.Sc.,Agr., Selaku Rektor Universitas Cenderawasih
2. Dr. Samuel Piter Irab, SKM., M.P.H., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Cenderawasih.
3. Dr. Novita Medyati., S.KM., M.Kes, Selaku Ketua Jurusan Kesehatan Masyarakat Universitas Cenderawasih.
4. Dr. Arius Togodly, S.Pd., M.Kes., Selaku Ketua Program Studi S2 Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Cenderawasih
5. Dr. Sarce Makaba, S.Si.Apt. M.Kes., selaku Sekertaris Prodi Magister Kesehatan Masyarakat Universitas Cenderawasih.
6. Dr. Novita Medyati., S.KM., M.Kes, Selaku dosen pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya, sabar dalam membimbing dan memberikan pengarahan serta masukan sehingga penulis bisa menyelesaikan tesis ini
7. Dr. Septevanus Rantetoding, SE. MM selaku Pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya, sabar dalam membimbing dan memberikan pengarahan serta masukan sehingga penulis bisa menyelesaikan tesis ini
8. Dr. Sarce Makaba, S.Si.Apt. M.Kes., Dr. Rosmin M. Tingginehe, S.Pt. M.Si dan Dr. Martapina Anggai, SE., MM., M. Kes selaku penguji yang telah

bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan serta masukan dalam penyusunan tesis ini.

9. Segenap Dosen dan Staf Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Cenderawasih yang telah menjadi pilar ilmu pengetahuan dan sumber inspirasi. Terima kasih atas bimbingan, pengajaran, dan dorongan untuk terus berkembang.
10. Teruntuk Direktur dan Staf Tenaga Kesehatan Rumah Sakit Umum Abepura terima kasih banyak karena sudah memberikan kesempatan kepada saya untuk melakukan penelitian di rumah sakit ini.
11. Keluarga Kecilku, Terutama Istri tercinta Novila Hardianan Utami dan Putri tercinta Enzy Tiffany Athira Alfatah yang selalu memberikan dukungan tanpa syarat, cinta, dan kepercayaan. Terima kasih atas doa-doa, semangat, dan kehangatan yang selalu kalian berikan
12. Teman-teman Terbaik Angkatan IX S2 MIKM 2022 Universitas Cenderawasih, yang bersama-sama melalui setiap lika-liku perjalanan ini. Terima kasih atas tawa, dukungan, dan kebersamaan yang membuat setiap langkah terasa ringan.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk kesempurnaan tesis ini. Penulis juga berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat dalam memperkaya ilmu bagi pembaca pada khususnya dan ilmu kesehatan masyarakat pada umumnya.

Jayapura, Januari 2024

Penulis



Farid Ma'ruf Alfatah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR SINGKATAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Keaslian Penelitian.....	10
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Beban Kerja.....	12
B. Stres Kerja	16
C. <i>Burnout Syndrome</i>	20
D. Landasan Teori	24
E. Kerangka Teori	26
F. Kerangka Konsep	27
G. Hipotesis	28
 BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	29
B. Variabel Penelitian	29
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
D. Populasi dan Sampel Penelitian	30
E. Instrumen dan Alat Penelitian	30
F. Variabel dan Definisi Operasional	34
G. Jalan Penelitian.....	36
H. Analisis Data	37
 BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	40
1. Gambaran umum lokasi penelitian.....	40
2. Karakteristik responden	46
3. Analisis univariat	47
4. Analisis bivariat	48

B. Pembahasan	50
1. Hubungan beban kerja dengan <i>burnout syndrome</i>	50
2. Hubungan stres kerja dengan <i>burnout syndrome</i>	59

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	68
B. Saran	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Keaslian penelitian	11
Tabel 2. Kisi-kisi kuesioner <i>burnout syndrome</i>	31
Tabel 3. Kisi-kisi kuesioner beban kerja	31
Tabel 4. Kisi-kisi kuesioner stres kerja	32
Tabel 5. Penilaian item pernyataan <i>burnout syndrome</i>	32
Tabel 6. Penilaian item pernyataan beban kerja.....	33
Tabel 7. Penilaian item pernyataan stress kerja.....	34
Tabel 8. Definisi Operasional.....	36
Tabel 9. Data SDM.....	43
Tabel 10. Distribusi frekuensi responden umur, jenis kelamin, Pendidikan	46
Tabel 11. Distribusi frekuensi beban kerja, stres kerja dan <i>burnout syndrome</i>	47
Tabel 12. Hubungan antara beban kerja dengan <i>burnout syndrome</i> pada tenaga medis.....	50
Tabel 13. Hubungan antara stres kerja dengan gejala <i>burnout syndrome</i> pada tenaga medis.....	51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Teori	25
Gambar 2. Kerangka Konsep.....	27
Gambar 3. Struktur Organisasi Pegawai RSUD Abepura	87

DAFTAR SINGKATAN

BLUD	: Badan Layanan Usaha Daerah
BPS	: Badan Pusat Statistik
COVID-19	: <i>Coronavirus Desease</i> 2019
DKK	: Dan Kawan Kawan
D3	: Diploma Tiga
HI	: Hipotesis Alternatif
H0	: Hipotesis Nol
HUMAS	: Hubungan Masyarakat
IGD	: Instalasi Gawat Darurat
ICU	: Intensive Care Unit
IBS	: Instalasi Bedah Sentral
IPKRS	: Instalasi Promosi Kesehatan Rumah Sakit
IPSRS	: Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit
K3RS	: Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Rumah Sakit
MBI	: <i>Maslach Burnout Inventory</i>
NAKES	: Tenaga Kesehatan
NO	: Nomor
PERMENDAGRI	: Pemerintah Menteri Dalam Negeri
PERMENKES RI	: Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia
PPI	: Pencegahan Pengendalian Infeksi
RS	: Rumah Sakit
RSUD	: Rumah Sakit Umum Daerah
RSI	: Rumah Sakit Islam
RP	: Rasio Prevalensi
SDM	: Sumber Daya Manusia
SIMRS	: Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit
SOP	: Standar Operasional Prosedur
SPI	: Satuan Pengawas Internal

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner Penelitian
Lampiran 2	Formulir Persetujuan Responden
Lampiran 3	Surat Keterangan Layak Etik Penelitian
Lampiran 4	Surat Permohonan Ijin Penelitian
Lampiran 5	Surat Persetujuan Ijin Penelitian
Lampiran 6	Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian
Lampiran 7	Master Tabel
Lampiran 8	Hasil Analisis Data SPSS
Lampiran 9	Struktur Organisasi RSUD Abepura Provinsi Papua
Lampiran 10	Dokumentasi Penelitian

**HUBUNGAN BEBAN KERJA DAN STRES KERJA DENGAN *BURNOUT SYNDROME* PADA TENAGA MEDIS DI RUANG IGD RUMAH SAKIT
UMUM DAERAH ABEPURA PROVINSI PAPUA**

ABSTRAK

**FARID MA'RUF ALFATAH
20220755015025**

Burnout syndrome adalah respons individu terhadap tekanan kerja yang berlebihan, yang seringkali diakibatkan oleh beban kerja yang terlalu tinggi. Tenaga medis di Instalasi Gawat Darurat (IGD) memiliki risiko tinggi terkena beban kerja berlebih karena tuntutan pekerjaan yang memerlukan kecepatan dan keterampilan tinggi. Semakin besar beban kerja yang mereka tanggung, semakin tinggi pula risiko mereka mengalami stres. Stres yang berkepanjangan dapat menyebabkan terjadinya *burnout syndrome*. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara beban kerja, stres kerja, dan *burnout syndrome* pada tenaga medis di IGD RSUD Abepura Provinsi Papua.

Penelitian dilaksanakan antara bulan November hingga Desember 2023 di RSUD Abepura Provinsi Papua. Metode penelitian yang digunakan adalah observasional analitik dengan desain penelitian cross-sectional. Sampel penelitian terdiri dari 51 tenaga medis di ruang IGD RSUD Abepura Provinsi Papua, dipilih melalui metode sampling jenuh. Data dianalisis menggunakan uji Chi Square.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar tenaga medis di ruang IGD mengalami beban kerja (51%) dan stres kerja (68,6%) yang tinggi. Kejadian *burnout syndrome* juga tergolong tinggi (51%). Analisis statistik menunjukkan adanya hubungan signifikan antara beban kerja dan stres kerja dengan *burnout syndrome*, nilai $p\text{ value } 0.000 < (\alpha 0.05)$. Nilai Risiko Relatif (RR) menunjukkan bahwa tenaga medis dengan beban kerja dan stres kerja tinggi memiliki risiko yang lebih tinggi untuk mengalami *burnout syndrome* dibandingkan dengan yang memiliki beban kerja dan stres kerja rendah. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara beban kerja dan stres kerja dengan *burnout syndrome* pada tenaga medis di ruang IGD RSUD Abepura Provinsi Papua.

Kata Kunci : Beban Kerja, Stres Kerja, *Burnout Syndrome*, Tenaga Medis

THE RELATIONSHIP BETWEEN WORKLOAD AND WORK STRESS WITH BURNOUT SYNDROME
IN MEDICAL PERSONNEL IN THE EMERGENCY ROOM OF THE ABEPURA GENERAL HOSPITAL IN
PAPUA PROVINCE

ABSTRACT

FARID MA'RUF ALFATAH
20220755015025

Burnout syndrome is an individual's response to excessive work pressure, which often results from too high a workload. Medical personnel in the Emergency Department (IGD) have a high risk of being exposed to excessive workload due to the demands of work that requires high speed and skill. The greater the workload they bear, the higher their risk of experiencing stress. Prolonged stress can cause burnout syndrome. This study aims to explore the relationship between workload, work stress, and burnout syndrome in medical personnel in the emergency room of RSUD Abepura Papua Province.

The research was conducted between November and December 2023 at Abepura Hospital, Papua Province. The research method used was observational analytic with a cross-sectional research design. The study sample consisted of 51 medical personnel in the emergency room of Abepura Hospital, Papua Province, selected through a saturated sampling method. The data were analyzed using the Chi Square test.

The results showed that most medical personnel in the emergency room experienced high workload (51%) and work stress (68.6%). The incidence of burnout syndrome is also high (51%). Statistical analysis showed a significant relationship between workload and work stress and burnout syndrome, with a p value $0.000 < (\alpha 0.05)$. The Relative Risk (RR) score indicates that medical personnel with high workload and work stress have a higher risk of experiencing burnout syndrome compared to those with low workload and work stress. Thus, this study concluded that there is a significant relationship between workload and work stress with burnout syndrome in medical personnel in the emergency room of Abepura Hospital, Papua Province.

Keywords: Workload, Work Stress, Burnout Syndrome, Medical Personnel